

PENGARUH PENGGUNAAN WARNA *FOUNDATION* TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH CIKATRI PADA BEKAS JERAWAT

Evi Mawlidah

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Ephilichyouz@yahoo.com

Dra. Maspiyah, M. Kes

Pendidikan Kesenjahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
masfiahhh@yahoo.co.id

Abstrak: Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat pada wajah. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit, 2) Mengetahui hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit, 3) Mengetahui pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah pada bekas jerawat, 4) Mengetahui warna *foundation* mana yang lebih baik digunakan untuk tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui warna *foundation* mana yang lebih baik digunakan untuk tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. Warna *foundation* yang digunakan adalah satu tingkat lebih gelap dan lebih terang dari warna kulit. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 30 observer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda *t-test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dengan taraf signifikan 5% ($P < \alpha 0,05$). Hasil penelitian ini diperoleh data pengaruh warna *foundation* yang berpengaruh pada hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari aspek kehalusan riasan, permukaan kulit pada bekas jerawat, kesesuaian pengaplikasian kosmetik, penggunaan waktu, dan tingkat kesukaan observer. Dapat disimpulkan 1) Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit mempunyai nilai rata-rata 3,58, dengan rincian aspek kehalusan riasan 3,58, permukaan kulit pada bekas jerawat 3,43, kesesuaian pengaplikasian kosmetik 3,48, penggunaan waktu 3,83, dan tingkat kesukaan observer 3,57, 2) Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit mempunyai nilai rata-rata 2,94, pada aspek kehalusan riasan 2,68, permukaan kulit pada bekas jerawat 2,77, kesesuaian pengaplikasian kosmetik 2,98, penggunaan waktu 3,47, dan tingkat kesukaan observer 2,80, 3) Terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat karena nilai $P < \alpha 0,05$ (5%), 4) Warna *foundation* yang lebih baik digunakan untuk tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit.

Kata Kunci: Warna *foundation*, tata rias wajah cikatri, dan bekas jerawat

Abstract: Make up cicatri is one of type make up that aims to beautify face with self-assertive a part already is beautiful and blurring or lack mantle on face. To the effect this research is subject 1) to be know the results cicatri make up on ex acne using a foundation shade darker than the color of skin, 2) knowing the results cicatri makeup on ex acne using a foundation color level lighter than the color of skin, 3) knowing the effect of the use of color for the outcome of foundation makeup on ex acne, and 4) knowing which color foundation for a better use for cicatri makeup on ex acne. This observational type is experiment that aims to know color foundation which that more correct being utilized for manner to make-up cicatri's face on ex acne. Color foundation one that is utilized is one darker zoom and more bright of skin color. Methodic data collecting that is utilized is observation by involve 30 observer. Analysis's tech data that is utilized is difference quiz t test by use of SPSS'S program help 16 by significant levels 5% ($P < \alpha 0,05$). This observational result acquired data covers color influence foundation one that ascendant on yielding make up cicatri's on ex acne being seen from make-up smoothness, skinned surface on ex acned, application's suitability cosmetics, turnaround time, and observer's hobby zoom. It can be concluded that there are 1) Results cicatri makeup on ex acne using a foundation shade darker than skin color has an average value of 3.58, smoothness point 3.58, skinned surface on ex acned 3.43, application's suitability cosmetics 3.48, turnaround time 3.83, and observer's hobby zoom 3.57 2) Results cicatri makeup on ex acne using a foundation color level lighter than the color of the skin has an average rating of 2.94, smoothness point 2.68, skinned surface on ex acned 2.77, application's suitability cosmetics 2.98, turnaround time 3.47, and observer's hobby zoom 2.80 3) There is the influence on the results of the use of color foundation makeup cikatri on ex acne because the value of $P < \alpha 0.05$ (5%), 4) The color of foundation is better used for cicatri makeup on ex acne one foundation shade darker than skin color.

Key word : Color foundation, makeup cicatri, and ex acne.

PENDAHULUAN

Wanita identik dengan suatu kecantikan. Kecantikan tersebut tentunya dalam arti menyeluruh, baik kecantikan dari hati nurani seseorang (*intern beauty*) maupun kecantikan secara fisik (*ekstern beauty*). Kecantikan dari hati nurani seseorang dapat dilakukan dengan memperindah perilaku, bisa menjaga hati dan selalu ramah dimanapun ia berada. Sedangkan untuk menjaga kecantikan secara fisik dapat dilakukan dengan memanjakan diri, misalnya dengan melakukan rutinitas seperti perawatan kulit maupun rambut. Perawatan-perawatan tersebut beranekaragam macamnya.

Tidak semua orang gemar melakukan rutinitas perawatan diri. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai macam kasus kelainan yang terdapat pada kulit wajah. Salah satunya adalah jerawat. Jerawat merupakan kelainan kulit karena penyumbatan saluran kelenjar sebacea. Timbunan lemak di bawah kulit ini selain membuat kulit tidak rata dan tidak enak dipandang mata. Penderita umumnya mempunyai jenis kulit berminyak. Jerawat yang telah melalui proses penyembuhan biasanya masih terdapat noda atau bekas jerawat di area wajah. Permukaan kulit pada bekas jerawat terlihat kasar, kulit terdapat benjolan atau lubang yang berwarna kemerahan bahkan sampai kehitaman. Menghilangkan noda tersebut memakan waktu yang lama, terdapat alternatif lain yang dapat dilakukan untuk menutupi jerawat yang sifatnya hanya sementara, yaitu dengan bantuan polesan *make up*.

Make up atau tata rias wajah merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *make up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat *fresh* (Kusantati, 2008:452). Jenis tata rias wajah yang dapat digunakan untuk seseorang yang mempunyai kasus jerawat pada kulit wajah adalah tata rias wajah cikatri. Tata rias wajah cikatri merupakan tata rias yang dilakukan untuk menutupi cacat yang ada pada wajah. Tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat atau kelainan yang ada pada wajah. Macam-macam kelainan pada wajah yang sering dijumpai berupa bekas jerawat, jaringan parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris (Azzurantika, 2013).

Berbagai macam kosmetik dibutuhkan dalam tata rias wajah cikatri. Kosmetik yang paling mendominasi untuk menutup jerawat adalah *foundation*. Secara umum pengaplikasian *foundation* harus sesuai dengan warna kulit. Namun pada penelitian ini warna *foundation* yang dioleskan tidak lagi sesuai dengan warna kulit, peneliti ingin mencoba mencari alternatif baru berupa penggunaan warna *foundation* dengan tingkatan warna yang lebih gelap atau lebih terang dari warna kulit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat.

Rumusan masalah: (1)Bagaimana hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit?, (2)Bagaimana hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit?, (3)Apakah terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat?, (4)Manakah warna *foundation* yang lebih baik digunakan untuk menutupi bekas jerawat?

Tujuan Penelitian: (1)Mengetahui hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit, (2)Mengetahui hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit, (3)Mengetahui pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. (4)Mengetahui warna *foundation* yang lebih baik digunakan untuk menutupi bekas jerawat.

Foundation adalah bahan kosmetik yang amat penting dipakai sebelum urutan-urutan dari make up yang akan diteruskan (Rostamailis, 2005:76). Jenis *foundation* terdiri atas *anhydrous foundation make up*, *solid make up cream*, *liquid make up*, *pancake make up*. Warna *foundation* terdapat 6 macam, yaitu *pinky*, *yellowy*, *tan*, *beige*, *brown*, *dark brown*. Menurut Chindy (2013:20), golongan warna *foundation* gelap mampu menutupi bekas noda atau kerutan pada wajah, sedangkan untuk golongan warna *foundation* terang dapat mencerahkan kulit.

Merias wajah membutuhkan manajemen waktu, sebelum melakukan rias wajah sebaiknya mentargetkan terlebih dahulu berapa lama waktu yang akan digunakan. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Menurut Ariyani (2012) manajemen waktu dapat membantu untuk berkerja lebih efektif dengan skala prioritas.

Jerawat adalah suatu penyakit radang yang mengenal susunan pilosebaceus, yaitu kelenjar palit dengan folikel rambutnya (Kusantati, 2008:74). Macam-macam jerawat terdapat 4 macam, yaitu jerawat *juvenil*, jerawat *vulgaris*, jerawat *rosacea*, jerawat *nitrosica*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1: Desain penelitian

	Y	Y
X		
X1		X1Y
X2		X2Y

Keterangan :

X : Warna *foundation*

X1 : Warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit wajah

X2 : Warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit wajah

Y : Hasil tata rias wajah cikatri

X1Y : Hasil tata rias wajah cikatri menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari kulit wajah

X2Y : Hasil tata rias wajah cikatri menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari kulit wajah

Metode pengumpulan adalah observasi. Pada metode pengumpulan data melibatkan 30 observer, yang terdiri atas 4 dosen dan 26 mahasiswa tata rias. Pengamatan hasil penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati hasil akhir tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat.

Instrumen penelitian terdiri dari 5 aspek yang menjadi penilaian, diantaranya:

1. Kehalusan riasan
2. Permukaan kulit pada bekas jerawat
3. Kesesuaian pengaplikasian kosmetik
4. Penggunaan waktu
5. Tingkat kesukaan observer

Teknik analisis data menggunakan uji beda t-test. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilihat jika prosentase < 0,05 maka hipotesis diterima, tetapi jika prosentase > 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{Ss}$$

Keterangan:

$\bar{D}$: Rata - rata dipengaruhi kedua pasangan

Ss : Simpangan baku dipengaruhi kedua pasangan

t : nilai t hitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat Menggunakan Warna *Foundation* Satu Tingkat Lebih Gelap Dari Warna Kulit

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk mean (rata-rata), uraian hasil pengelolaan data sebagai berikut:

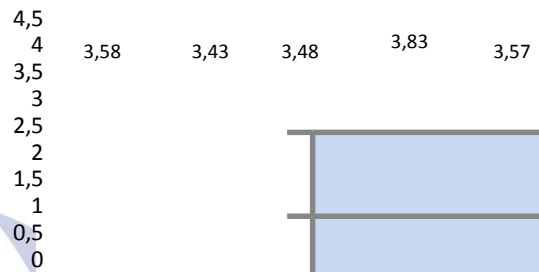


Diagram 1.1: Data hasil rata-rata tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan warna *foundation* lebih gelap

Berdasarkan diagram 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada aspek kehalusan riasan dengan nilai rata-rata sebesar 3,58 termasuk dalam kriteria sangat baik, hal ini dikarenakan pengaplikasian *foundation* tampak sangat halus, garis halus pada wajah (lipatan) sangat halus, kulit wajah tertutup atau tercover dengan baik, *eye shadow* pada kelopak mata sangat halus dan membaur.

Aspek permukaan kulit wajah pada bekas jerawat dengan nilai 3,43 dinyatakan baik, permukaan kulit tetap bergelombang dan terdapat benjolan bekas jerawat dengan pori-pori wajah masih sedikit terlihat. Untuk nilai 3,48 pada kesesuaian pengaplikasian kosmetik *foundation* dan *consealer* masuk pada kriteria baik karena kosmetik yang sesuai dapat menyerupai warna kulit pada seluruh wajah, baik di area bekas jerawat maupun di daerah kulit wajah sekitarnya, bekas jerawat terlihat samar dan kulit tetap bergelombang.

Aspek penggunaan waktu dengan nilai rata-rata sebesar 3,83 termasuk dalam kriteria sangat baik, hal ini dikarenakan waktu yang akan dilakukan dalam tata rias wajah cikatri telah ditargetkan sebelumnya.

Untuk aspek tingkat kesukaan observer nilai rata-rata sebesar 3,57 termasuk dalam kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias wajah cikatri menggunakan warna *foundation* lebih gelap dari warna kulit sangat baik.

2. Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat Menggunakan Warna *Foundation* Satu Tingkat Lebih Terang Dari Warna Kulit

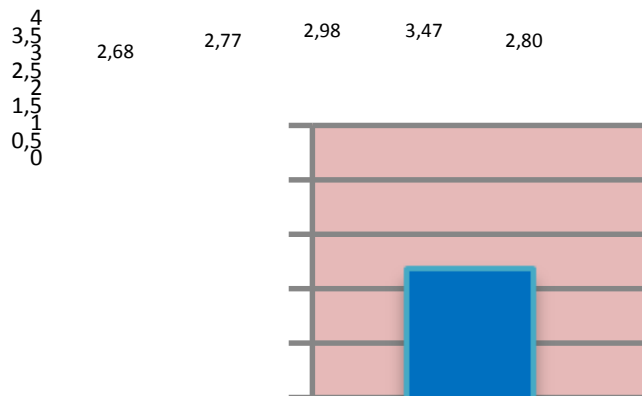


Diagram 1.2: Data hasil rata-rata tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan warna *foundation* lebih terang

Berdasarkan diagram 1.2 dapat dijelaskan bahwa pada aspek kehalusan riasan dengan mendapatkan nilai rata-rata nilai 2,68, hal ini dikarenakan peggaplikasian *foundation* tampak halus, garis halus pada wajah (lipatan) halus dan dapat tercover atau tertutup dengan baik, selain itu aplikasi *eye shadow* pada kelopak mata tampak halus dan cukup membaur.

Aspek permukaan kulit wajah pada bekas jerawat mempunyai nilai 2,77 dengan kondisi permukaan kulit wajah terdapat tidak ratadan terdapat benjolan namun pori-pori kulit wajah masih sedikit terlihat.

Kesesuaian pengaplikasian kosmetik sebesar 2,98, hal ini dikarenakan aplikasi kosmetik sesuai sehingga dapat menyerupai warna kulit pada seluruh wajah, baik diarea bekas jerawat maupun di daerah kulit wajah sekitarnya, bekas jerawat terlihat samar dan kulit tetap bergelombang.

Aspek penggunaan waktu dengan nilai 3,47 karena sebelum pengaplikasian rias wajah waktu sudah ditentukan terlebih dahulu. Untuk aspek tingkat kesukaan observer dengan nilai 2,80, observer lebih sedikit yang memilih penggunaan warna *foundation* lebih terang untuk menutup bekas jerawat karena warna ini tidak dapat menyamarkan bekas jerawat, namun warna *foundation* ini mampu memberikan kecerahan pada kulit wajah. Kelima aspek tersebut termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* lebih terang dari warna kulit memiliki kriteria baik.

3. Data Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat Dengan Menggunakan Warna

Foundation Satu Tingkat Lebih Gelap Dan Satu Tingkat Lebih Terang Dari Warna Kulit

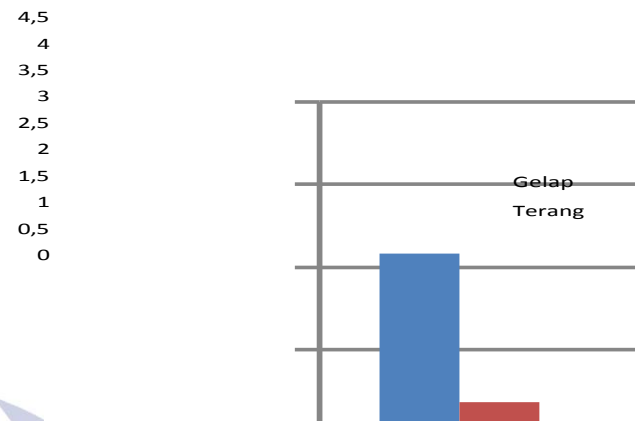


Diagram 1.3: Data hasil rata-rata tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat menggunakan warna *foundation* yang berbeda

Dapat dilihat diagram 1.3 hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat menggunakan warna *foundation* yang berbeda, perbedaan hasil nilai mean terlihat lebih besar nilai rata-rata pada penggunaan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit. Penggunaan kedua warna *foundation* memiliki kriteria sangat baik dan baik. Penggunaan warna *foundation* lebih gelap dari warna kulit nilainya lebih tinggi yaitu 3,58 dengan perbedaan 0,64 dibandingkan dengan penggunaan warna *foundation* lebih terang dari warna kulit yaitu 2,94. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat.

4. Analisis Statistik

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik yang diperoleh melalui bantuan SPSS 16:

a. Kehalusan Riasan

Tabel 1.2: Analisis statistik kehalusan

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y1 : Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari kehalusan rasan	Equal variances assumed	.082	.775	8.713	58	.000	.90000	.10330	.69323	1.10677
	Equal variances not assumed			8.713	57.047	.000	.90000	.10330	.69315	1.10685

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Samples Test*, dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya adalah 8,713, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena $P=0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap kehalusan hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. Artinya, pada penggunaan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit tampak halus, garis halus pada wajah

(lipatan) halus, tertutup atau tercover dengan baik, pengaplikasian *eyeshadow* pada kelopak mata juga halus dan membaaur. Sedangkan pada penggunaan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit tampak cukup halus, garis halus pada wajah (lipatan) cukup halus, wajah tertutup atau tercover *foundation* namun masih terlihat samar, pengaplikasian *eyeshadow* pada kelopak mata cukup halus dan kurang membaaur.

b. Permukaan kulit wajah pada bekas jerawat

Tabel 1.3: Analisis statistik permukaan kulit wajah

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Y2: Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari permukaan kulit wajah	Equal variances assumed	.510	.478	4.124	58	.000	.66667	.16165	.34309	.99024	
	Equal variances not assumed			4.124	58.000	.000	.66667	.16165	.34309	.99024	

Pada kriteria permukaan kulit wajah pada bekas jerawat dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya adalah 4,124, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena $P=0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap permukaan kulit wajah pada bekas jerawat. Pengaruh yang terdapat pada aspek ini permukaan kulit terdapat lubang atau benjolan namun pori-pori kulit wajah sedikit terlihat.

c. Kesesuaian pengaplikasian kosmetik

Tabel 1.4: Analisis statistik kesesuaian pengaplikasian kosmetik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Y3: Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari kesesuaian pengaplikasian kosmetik	Equal variances assumed	2.767	.102	3.810	58	.000	.50000	.13123	.23731	.76269	
	Equal variances not assumed			3.810	54.999	.000	.50000	.13123	.23700	.76300	

Hasil analisis data pada tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,810, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena $P=0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap kesesuaian pengaplikasian kosmetik. Pengaruh penggunaan warna *foundation* lebih gelap bekas jerawat masih terlihat sedikit samar, permukaan kulit tetap bergelombang, aplikasi *concealer* memberikan kesan bekas jerawat tetap tampak namun sudah tersamar dan warna kulitnya menjadi sama. Sedangkan pengaruh pada warna *foundation* lebih terang bekas jerawat masih terlihat samar-samar, permukaan kulit tetap bergelombang,

aplikasi *concealer* membuat bekas jerawat tampak samar, warna kulit pada area bekas jerawat cukup dengan warna kulit yang lainnya.

d. Penggunaan waktu

Tabel 1.5: Analisis statistik penggunaan waktu

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Y4: Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari penggunaan waktu	Equal variances assumed	20.426	.000	2.735	58	.008	.36667	.13405	.09834	.63500	
	Equal variances not assumed			2.735	47.617	.009	.36667	.13405	.09709	.63625	

Berdasarkan tabel 1.5 hasil uji t kriteria penggunaan waktu dapat dilihat bahwa nilai t 2,735, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,008. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena $P=0,008 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap penggunaan waktu. Pengaruh yang terdapat pada aspek ini terdapat penggunaan waktu yang sama dalam melakukan rias wajah cikatri, yaitu dilakukan dalam waktu 50 menit.

e. Tingkat kesukaan observer

Tabel 1.6: Analisis statistik tingkat kesukaan observer

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Y5: Hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dilihat dari tingkat kesukaan observer	Equal variances assumed	.353	.555	5.036	58	.000	.76667	.15225	.46191	1.07143	
	Equal variances not assumed			5.036	54.075	.000	.76667	.15225	.46143	1.07190	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk kriteria kesukaan observer adalah 3,434, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,001. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena $P=0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap tingkat kesukaan observer. Dilihat dari lembar observasi, kebanyakan observer menyukai hasil tata rias wajah cikatri yang menggunakan warna *foundation* lebih gelap dari warna kulit.

B. Pembahasan

1. Hasil Tata Rias Wajah Cikatri pada Bekas Jerawat Menggunakan Warna *Foundation* Lebih Gelap dari Warna Kulit

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek kehalusan riasan dengan menggunakan warna *foundation* lebih gelap setelah dilakukan penghitungan maka hasil nilainya adalah 3,58. Nilai tersebut mencapai kriteria nilai sangat baik. Kehalusan riasan dinilai dalam dua aspek, yaitu

dilihat dari aspek kehalusan dalam pengaplikasian *foundation* dan *eye shadow*. Warna *foundation* lebih gelap mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dikarenakan efek dari warna *foundation* gelap mampu menutup garis halus pada wajah dan jenis *foundation* yang digunakan juga sesuai karena memiliki daya tutup yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan teori diatas yang dikemukakan oleh Chindy. Warna *foundation* ini mampu membuat riasan serta garis halus pada wajah (lipatan) tampak sangat halus, tertutup atau tercover dengan sangat baik. Selain itu pengaplikasian *eyeshadow* pada kelopak mata nampak sangat halus dan membaaur.

Aspek penilaian pada permukaan kulit wajah pada bekas jerawat diamati dengan melihat adanya benjolan dan pori-pori yang nampak pada kulit wajah. Permukaan kulit wajah pada hasil akhir tata rias cikatri dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap mendapat nilai rata-rata sebesar 3,43 dengan kriteria baik. Penggunaan warna *foundation* gelap (*brown*) lebih bisa menutupi bekas jerawat dan pori-pori kulit meskipun permukaan kulit masih terdapat benjolan atau tidak rata. Hal ini sesuai dengan teori yang diuraikan Chindy (2013:20) bahwa warna *foundation brown* mampu menyamarkan kerutan halus pada wajah, menutupi pori-pori kulit, dan bekas noda atau jerawat.

Aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik memiliki kriteria yang penelitian, yaitu kesesuaian warna *foundation* dengan warna kulit dan kesesuaian pengaplikasian *concealer* pada bekas jerawat. Kesesuaian pengaplikasian kosmetik pada hasil akhir tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit yakni dengan nilai rata-rata 3,48 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan penggunaan warna *foundation* lebih gelap dan *concealer* dengan warna *beige* mampu menyamarkan bekas jerawat tetapi permukaan kulit tetap bergelombang akibat tonjolan dari bekas jerawat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Chindy (2013:20) yang mengatakan bahwa golongan warna *foundation* gelap mampu menutupi bekas noda atau kerutan pada wajah. Selain itu warna kulit pada area bekas jerawat juga sesuai dengan warna kulit yang lainnya karena pembauran antara warna *concealer* dan *foundation* lebih mudah dan bisa menghasilkan warna yang sama pada area bekas jerawat dan area wajah lainnya.

Aspek penggunaan waktu yang dilakukan oleh peneliti diukur dengan menggunakan *stop watch* selama proses eksperimen berlangsung. Untuk penggunaan waktu pada warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit, mempunyai rata-rata sebesar 3,83 dengan kriteria sangat baik. Penggunaan waktu yang telah ditargetkan selama 50 menit mampu dicapai untuk menyelesaikan eksperimen pengaruh penggunaan warna

foundation pada satu model. Peneliti mampu mencapai target selama 50 menit untuk menyelesaikan riasan wajah karena sebelumnya telah manajemen waktu terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ariyani (2012) bahwa manajemen waktu dapat membantu untuk berkerja lebih efektif dengan skala prioritas.

Untuk aspek tingkat kesukaan yang dilakukan oleh observer diukur dengan pendapat pribadi para observer. Untuk tingkat kesukaan observer pada warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit, mempunyai rata-rata sebesar 3,57 dengan kriteria sangat baik. Warna *foundation* gelap mempunyai kesan dapat menutup kekurangan yang terdapat pada wajah, misalnya bekas noda, jerawat, bekas luka, *hyperpigmentasi*, dan lain-lain. Pada penelitian ini penggunaan warna *foundation* lebih gelap mampu menyamarkan bekas jerawat yang terdapat pada kulit wajah.

2. Hasil Tata Rias Wajah Cikatri pada Bekas Jerawat Menggunakan Warna *Foundation* Lebih Terang dari Warna Kulit

Aspek pertama yang dapat dijelaskan dengan menggunakan warna *foundation* lebih terang adalah kehalusan hasil akhir tata rias wajah cikatri. Dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh adalah 2,68 yang memiliki kriteria baik. Skor yang mencapai kriteria baik tersebut karena warna *foundation* yang lebih terang jika diaplikasikan ke kulit wajah terlihat halus pada garis halus pada wajah (lipatan). Selain itu, pengaplikasian *eye shadow* pada kelopak mata juga masih terlihat halus dan cukup. Warna *foundation* ini tidak tepat apabila digunakan untuk menutup kelainan yang terdapat pada wajah karena warna *foundation* terang hanya dapat mencerahkan kulit (Chindy,2013:20). Namun warna *foundation* ini memberikan kesan lain, yaitu wajah terlihat lebih segar karena kecerahan warna *foundation* yang ditimbulkan.

Aspek berikutnya yaitu permukaan kulit wajah pada bekas jerawat yang mencapai nilai 2,77 termasuk dalam kriteria baik. Hasil permukaan kulit wajah pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* lebih terang masih terdapat benjolan namun pori-pori kulit wajah masih sedikit terlihat. Hasil akhir tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* terang belum mampu menyamarkan bekas jerawat yang terdapat pada kulit wajah.

Aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik mencapai nilai 2,98 dapat dikatakan baik untuk hasil yang digunakan dengan menggunakan warna *foundation* lebih terang. Hasil yang baik tersebut karena warna *foundation* lebih terang pengaplikasian *foundation* dan *concealer* masih sedikit kurang sesuai, bekas jerawat tampak samar namun warna kulit pada area bekas

jerawat sedikit kurang sesuai dengan warna kulit yang lainnya. Hal ini dikarenakan pembauran warna *foundation* lebih terang dari warna kulit dengan warna *concealer beige* sedikit susah sehingga warna kulit pada area bekas jerawat dan area wajah lainnya masih kurang sesuai.

Aspek selanjutnya yakni penggunaan waktu. Acuan waktu yang digunakan bisa meningkatkan kinerja seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Ariyani:2012). Nilai yang diperoleh spada aspek penggunaan waktu adalah 3,47 yang termasuk dalam kriteria baik. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan eksperimen pengaruh penggunaan warna *foundation* lebih terang adalah 50 menit. Waktu tersebut sesuai dengan target waktu yang telah dialokasikan terlebih dahulu. Total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 2 model eksperimen pengaruh penggunaan warna *foundation* adalah 100 menit.

Aspek terakhir dalam penelitian tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* lebih terang yakni tingkat kesukaan observer. Pada aspek ini memiliki nilai 2,80 yang termasuk dalam kriteria baik. Hal ini dikarenakan warna *foundation* terang cenderung untuk mencerahkan kulit dan memberikan kesan yang lebih segar (Chindy,2013:20). Kesukaan pada penggunaan warna *foundation* dipengaruhi oleh hasil akhir tata rias wajah cikatri dilihat dari semua aspek yang telah diamati dan dinilai berdasarkan pengamatan pribadi observer.

3. Pengaruh Penggunaan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri pada Bekas Jerawat

Penilaian berdasarkan pengamatan observer setelah disajikan dalam bentuk diagram terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dapat diperoleh nilai rata-rata keseluruhan tertinggi adalah pada penggunaan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit yang diperoleh dari semua jumlah aspek yang dirata-rata yaitu 3,58. Sedangkan untuk penggunaan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit memiliki hasil rata-rata dari jumlah aspek keseluruhan yaitu 2,94, dari hasil tersebut dapat dihitung jumlah selisih kedua penggunaan warna *foundation* tersebut mencapai 0,64.

Mengacu pada teori yang telah dijelaskan oleh Chindy (2013:20) bahwa golongan warna *foundation* gelap mampu menutupi bekas noda atau kerutan pada wajah, sedangkan untuk golongan warna *foundation* terang dapat mencerahkan kulit, maka akan dibahas pengaruh dari penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat.

Setelah dilakukan perhitungan data dan pengamatan observer, dapat dijelaskan bahwa hasil tata rias wajah

cikatri pada bekas jerawat menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dan lebih terang dari warna kulit terdapat pengaruh. Hasil dari kedua warna *foundation* tersebut menunjukkan bahwa tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit lebih baik, terlihat dari segi kehalusan riasan, hasil permukaan kulit wajah pada bekas jerawat, kesesuaian pengaplikasian kosmetik, penggunaan waktu, serta tingkat kesukaan observer yang dilihat dari hasil keseluruhan tata rias wajah cikatri.

Pengaruh hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dan lebih terang dari warna kulit ini terlihat pada aspek kehalusan riasan, untuk warna *foundation* yang lebih gelap dari warna kulit mendapat nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,58 (sangat baik), sedangkan untuk warna *foundation* yang lebih terang dari warna kulit 2,68 (baik), karena pada warna dan jenis *foundation* gelap mempunyai kemampuan untuk menutup garis sangat halus pada wajah dan memiliki daya tutup yang baik, serta *eyeshadow* yang diaplikasikan pada kelopak mata sangat halus dan membaur.

Pada aspek permukaan kulit wajah pada bekas jerawat nilai tertinggi dari penilaian observer adalah dengan menggunakan warna *foundation* lebih gelap dengan rata-rata 3,43 (baik), untuk warna *foundation* lebih terang memiliki nilai rata-rata 2,77 dengan kriteria baik pula. Terdapat pengaruh pada permukaan kulit wajah pada area bekas jerawat dikarenakan hasil akhir tata rias wajah cikatri pada penggunaan warna *foundation* lebih gelap pori-pori kulit dapat tersamarkan meskipun permukaan kulit masih terdapat benjolan. Sedangkan pada penggunaan warna *foundation* lebih terang permukaan kulit masih terlihat kasar karena benjolan dan pori-pori kulit sedikit terlihat secara kasat mata.

Aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik pada tata rias wajah cikatri memiliki kriteria yang baik, untuk penggunaan warna *foundation* lebih gelap memiliki nilai 3,48 dan penggunaan warna *foundation* lebih terang memiliki nilai 2,98. Terdapat pengaruh hasil tata rias wajah cikatri dikarenakan pengaplikasian warna *foundation* lebih gelap dan *concealer* dengan warna *beige* mampu menutupi bekas jerawat meskipun masih terlihat samar dan permukaan kulit tetap bergelombang akibat tonjolan dari bekas jerawat, selain itu warna kulit yang dihasilkan pada area bekas jerawat juga sesuai dengan warna kulit yang lainnya.

Pada aspek penggunaan waktu hasil tata rias wajah cikatri menggunakan warna *foundation* lebih gelap memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,83 (sangat baik), sedangkan warna *foundation* lebih terang memiliki nilai

rata-rata 3,47 (baik). Pengaruh hasil tata rias wajah cikatri terhadap warna *foundation* yang digunakan dikarenakan adanya tingkat ketelitian dalam pembauran warna *foundation* dengan warna *concelear*, namun selisih waktu yang dihasilkan tidak terlalu jauh. Pada pembauran warna *foundation* lebih gelap dengan warna *concelear* yang telah dipilih dapat lebih cepat dalam proses membaurnya. Sedangkan pada pembauran warna *foundation* lebih terang dengan warna *concelear* sedikit membutuhkan waktu lebih lama karena dibutuhkan ketelitian untuk membaurnya warna *foundation* terang dan *concelear beige* (kecoklatan) agar warna yang dihasilkan bisa senada.

Aspek tingkat kesukaan observer pada tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* lebih gelap menghasilkan nilai yang sangat baik yaitu 3,57. Untuk hasil riasan menggunakan warna *foundation* lebih terang mencapai nilai baik yaitu 2,80. Terdapat pengaruh hasil tata rias wajah cikatri dikarenakan hasil akhir tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* lebih gelap hasil riasannya mampu menyamarkan bekas jerawat yang terdapat pada wajah karena efek dari warna *foundation* gelap tersebut. Sedangkan pada hasil tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* yang lebih terang menghasilkan riasan yang kurang sesuai, warna terang yang ditimbulkan hanya untuk mencerahkan kulit wajah. Dari hasil tata rias wajah itulah observer lebih memilih untuk menggunakan warna *foundation* lebih gelap untuk menutup bekas jerawat pada wajah.

4. Warna Foundation Yang Lebih Baik Digunakan Untuk Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat lebih baik menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit. Hal ini dikarenakan warna *foundation* gelap mampu menyamarkan bekas jerawat yang terdapat pada kulit wajah. Warna *foundation* gelap yang digunakan mampu menutupi tonjolan yang berwarna kemerahan yang terdapat di daerah pipi. Hal ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Chindy (2013:20) bahwa warna *foundation* gelap mampu menutupi bekas noda atau kerutan pada wajah.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* lebih gelap dari warna kulit, dilihat dari aspek kehalusan tata rias wajah cikatri mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,58, aspek permukaan kulit wajah pada bekas jerawat nilai

rata-ratanya sebesar 3,43, nilai rata-rata dari kesesuaian pengaplikasian kosmetik sebesar 3,48, nilai rata-rata untuk penggunaan waktu sebesar 3,83, dan aspek tingkat kesukaan observer hasil rata-ratanya adalah 3,57. Kelima aspek termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian, hasil akhir tata rias wajah cikatri dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit, pada aspek kehalusan riasan mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,68, aspek permukaan kulit wajah pada bekas jerawat nilai rata-ratanya sebesar 2,77, nilai rata-rata dari kesesuaian pengaplikasian kosmetik sebesar 2,98, nilai rata-rata untuk penggunaan waktu sebesar 3,47, dan aspek tingkat kesukaan observer hasil rata-ratanya adalah 2,80. Kelima aspek tersebut memiliki kriteria penilaian baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat. Hal ini dikarenakan semua aspek penilaian memiliki nilai $P < \alpha 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan warna *foundation* terhadap hasil tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat.
4. Warna *foundation* yang lebih baik digunakan untuk tata rias wajah cikatri pada bekas jerawat adalah dengan menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit.

Saran

1. Sebaiknya menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit untuk menutupi kelainan yang terdapat pada kulit wajah sehingga mendapatkan hasil akhir rias wajah yang sesuai dengan keinginan.
2. Aplikasi *concealer* pada bagian yang terdapat kekurangan pada wajah sebaiknya dilakukan sebelum aplikasi *foundation* agar dasar *make up* yang berupa *concealer* dan *foundation* dapat menyatu tanpa adanya kesan penumpukan kosmetik pada wajah.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan penelitian tata rias wajah cikatri menggunakan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan hasil akhir mencerahkan kulit wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chindy, Claudya Paramita. 2013. *Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.

- Dudek, Alban dan Andriani Wiria. 2014. *Rahasia Cantik dari Prancis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gusnaldi. 2009. *Instant make up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kelompok Penyusun Buku pada Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Carina Indah Utama.
- Kusantati, Hemi dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusianti, Nia. 2010. *Bahan Ajar Perawatan Kulit: Diagnosis Kulit Wajah*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Muliyawan, Dewi dan Neti Suriana. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahardjo, Budi. 2011. *Bahan Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut: Kulit dan Turunannya (Integumen)*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tranggono, Retno Iswari dan Fatma Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ariyani, Anggi Putri. 2012. *Manajemen Waktu* (Online). <http://anggiputrifik.blogspot.com/> diakses pada 24 Juli 2014.
- Azzurasantika, Umi. 2013. *Kecantikan Kulit*, (Online). <http://umiazzurasantika.blogspot.com> diakses tanggal 26 Februari 2014.

